

**ANALISIS ANGGARAN BIAYA OPERASIONAL SEBAGAI ALAT
PENGENDALIAN PADA PT. SARANA ARGO NUSANTARA**

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Akuntansi (S.Ak)
Program Studi Akuntansi*



Oleh:

**N A M A : SARMIDA FITRI
N P M : 1405170297
PROGRAM STUDI : AKUNTANSI**

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN
2018**



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jl. Kapt. Muchtar Basri No. 3 Telp. (061) 66224567 Medan 20238

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

Panitia Ujian Strata-1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, dalam sidangnya yang diselenggarakan pada hari Rabu, tanggal 28 Maret 2018, pukul 08.00 WIB sampai dengan selesai, setelah mendengar, melihat, memperhatikan dan seterusnya :

MEMUTUSKAN

Nama : SARMIDA FITRI
N P M : 1405170297
Program Studi : AKUNTANSI
Judul Skripsi : ANALISIS ANGGARAN BIAYA OPERASIONAL SEBAGAI ALAT PENGENDALIAN PADA PT. SARANA ARGO NUSANTARA
Dinyatakan : (B) *Lulus Yudisium dan telah memenuhi persyaratan untuk memperoleh Gelar Sarjana pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.*

TIM PENGUJI

Penguji I

Penguji II

Dr. MUHYARSYAH, SE, M.Si

SYAMSUL BAHRI ARIFIN, SE, MM.Ak

Pembimbing

EDISAH PUTRA NAINGGOLAN, SE, M.Ak

PANITIA UJIAN

Ketua

Sekretaris

H. JANURI, SE, MM, M.Si

ADE GUNAWAN, SE, M.Si



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 (061) 6624567 Medan 20238

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi ini disusun oleh :

Nama Lengkap : SARMIDA FITRI
N.P.M : 1405170297
Program Studi : AKUNTANSI
Konsentrasi : AKUNTANSI KEUANGAN
Judul Skripsi : ANALISIS ANGGARAN BIAYA OPERASIONAL
SEBAGAI ALAT PENGENDALIAN PADA PT. SARANA
ARGO NUSANTARA

Disetujui dan memenuhi persyaratan untuk diajukan dalam ujian
mempertahankan skripsi.

Medan, Maret 2018

Pembimbing Skripsi

(EDISAH PUTRA NAINGGOLAN, SE, M.Ak)

Diketahui/Disetujui

Oleh:

Ketua Program Studi Akuntansi
Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU

(FITRIANI SARAGIH, SE, M.Si)

Dekan
Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU



(H. JANURI, SE, MM, M.Si)

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : SARMIDA FITRI

NPM : 1405170297

Judul skripsi : ANALISIS ANGGARAN BIAYA OPERASIONAL SEBAGA
ALAT PENGENDALIAN PADA PT. SARANA ARGO
NUSANTARA

Konsentrasi : Akuntansi Keuangan

Menyatakan bahwa skripsi yang Saya merupakan hasil karya sendiri dan bukan karya jiplakan kecuali kutipan yang sudah Saya sebutkan sumbernya. Saya bertanggung jawab keabsahan dan kebenaran isinya sesuai dengan sikap ilmiah yang harus dijunjung tinggi.

Demikian pernyataan ini Saya buat sebenar-benarnya, tanpa ada tekanan dan paksaan dari pihak manapun serta bersedia mendapat sanksi akademik jika ternyata dikemudian hari pernyataan ini tidak benar.

Medan, Februari 2018

Yang Menyatakan,



Sarmida Fitri

Npm : 1405170297

ANALISIS ANGGARAN BIAYA OPERASIONAL SEBAGAI ALAT PENGENDALIAN PADA PT. SARANA ARGO NUSANTARA

Sarmida Fitri

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, Medan,
Indonesia, e-mail: anisaalfarisi22@gmail.com / +6282274749610

ABSTRAK

Pengendalian adalah suatu proses untuk memeriksa kembali, menilai dan selalu memonitor laporan-laporan apakah pelaksanaannya tidak menyimpang dari tujuan yang telah ditetapkan, penelitian ini dilakukan di PT. Sarana Argo Nusantara dengan tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana anggaran biaya operasional sebagai alat pengendalian.

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan deskriptif. Jenis dan sumber data menggunakan data primer dengan metode wawancara dan data sekunder menggunakan metode data dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis deskriptif. Hasil dari penelitian mengenai anggaran biaya operasional sebagai alat pengendalian. Bahwasannya pengendalian di perusahaan ini melalui anggaran yang telah dilakukan dengan cara membandingkan anggaran dan realisasi perusahaan. Dari penelitian ini dapat disimpulkan bahwa anggaran biaya operasional sudah berfungsi dengan baik sebagai alat pengendalian biaya operasional.

Kata Kunci : Anggaran Biaya Operasional, Pengendalian

1. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pada umumnya setiap perusahaan berupaya semaksimal mungkin mencapai tujuan yang telah mereka rencanakan. Untuk mencapai tujuan tersebut, maka setiap perusahaan senantiasa berusaha untuk meningkatkan efektifitas maupun efesien kerja perusahaan. Salah satu elemen penting perencanaan dan pengendalian perusahaan adalah anggaran.

Anggaran merupakan komponen penting dalam perencanaan perusahaan berkaitan dengan keuangan untuk masa depan yang memegang peranan penting dalam dunia usaha. Hal ini dikarenakan, anggaran menyajikan informasi mengenai kegiatan operasional perusahaan dalam satu periode tertentu agar tujuan dari perusahaan dapat dicapai. Perusahaan perlu menyusun perencanaan anggaran secara menyeluruh tentang kegiatan perusahaan untuk waktu akan datang dan dibuat berdasarkan data waktu yang disesuaikan dengan kondisi akan datang. Menurut Julita (2014, hal. 7) Anggaran merupakan suatu rencana yang disusun secara sistematis meliputi seluruh kegiatan yang ada dalam perusahaan yang dinyatakan dalam satuan unit moneter dan berlaku untuk jangka waktu tertentu untuk masa yang akan datang. Anggaran merupakan alat manajemen yang mencapai tujuan.

Dapat dilihat dari perkembangan keuangannya untuk menunjang keefektifan penganggaran biaya operasional perusahaan. Untuk melihat perkembangan biaya operasional keuangan, perusahaan memerlukan adanya analisis terhadap data

keuangan dari perusahaan yang bersangkutan, yaitu analisis atau mengukur biaya-biaya umum administrasi dan pemasaran

Seluruh rencana kegiatan perusahaan mencakup kegiatan operasional yang saling berkaitan dan saling mempengaruhi satu sama lain, dinyatakan dalam satuan uang yang berlaku pada masa yang akan datang. Dengan berpedoman pada biaya operasional maka tujuan perusahaan akan tercapai. Perencanaan penyusunan anggaran merupakan tindakan atau langkah-langkah pemikiran dan menghubungkan asumsi-asumsi mengenai masa yang akan datang sesuai dengan tujuan perusahaan yang diinginkan.

Biaya operasional merupakan komponen yang sangat dibutuhkan oleh perusahaan. Dengan anggaran operasional yang baik dapat mendukung tujuan akhir perusahaan tersebut. Anggaran operasional adalah anggaran yang bertujuan untuk menyusun laba rugi. Anggaran laba rugi adalah berupa daftar yang disusun secara sistematis atas pendapatan, beban, dan laba rugi yang diperoleh suatu perusahaan selama periode tertentu.

Anggaran operasional merupakan anggaran yang digunakan dalam membiayai seluruh kegiatan usaha, sehingga sangat penting penyusunan anggaran dengan baik dalam rangka membiayai operasional perusahaan untuk melihat sejauh mana anggaran biaya operasional dengan realisasinya.

Anggaran dan realisasi merupakan komponen yang sangat berhubungan dengan biaya dalam bidang operasional perusahaan. Anggaran dan realisasi sangat penting guna menghindari terjadinya

penyimpangan biaya yang tidak diperlukan, yang menyebabkan biaya operasional perusahaan semakin besar karena pada dasarnya perusahaan mengiginkan keuntungan yang besar, pertumbuhan yang cepat dan kelangsungan hidup yang lama. Fenomena diatas merupakan ide yang mendasari peneliti untuk melakukan penelitian dengan judul **“Analisis Anggaran Biaya Operasional Sebagai Alat Pengendalian Pada PT. Sarana Argo Nusantara”**

B. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana anggaran biaya operasional sebagai alat pengendalian pada PT Sarana Argo Nusantara

2. LANDASAN TEORI

1. Anggaran

a. Pengertian Anggaran

Menurut M. Nafarin (2004, hal. 12) Anggaran adalah suatu rencana keuangan priodik yang disusun berdasarkan program yang telah disahkan. Anggaran (*budget*) merupakan rencana tertulis mengenai kegiatan sesuatu organisasi yang dinyatakan secara kuantitatif dan umumnya dinyatakan dalam satuan uang untuk jangka waktu tertentu. Selanjutnya Menurut Julita (2014, hal. 7) Anggaran (*budget*) merupakan suatu rencana yang disusun secara sistematis yang meliputi seluruh kegiatan yang ada dalam perusahaan yang dinyatakan dalam kesatuan unit moneter dan berlaku untuk jangka waktu tertentu untuk masa yang akan datang.

Dari beberapa pengertian diatas yang dikemukakan oleh para ahli, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa pada dasarnya anggaran adalah rencana yang dinyatakan secara kuantitatif, minsalnya dalam

satuan untuk jangka waktu tertentu yang pada umumnya dalam satu periode atau satu tahun.

Dalam penyusunan anggarans perlu dipertimbangkan faktor-faktor Menurut Nafarin (2004, hal. 12) berikut ini:

- a) Pengetahuan tentang tujuan dalam kebijakan umum perusahaan.
- b) Data tahun-tahun sebelumnya
- c) Kemungkinan perkembangan kondisi ekonomi.
- d) Pengetahuan tentang taktik, strategi pesaing, dan gerak-gerik pesaing.
- e) Kemungkinan adany pemerintah.
- f) Penelitian untuk pengembangan perusahaan.

Dalam penyusunan anggaran perlu diperhatikan perilaku para pelaksan anggaran dengan mempertimbangkan hal-hal berikut ini:

- 1) Anggaran harus dibuat serealistis dan secermat mungkin sehingga tidak terlalu rendah atau terlalu tinggi. Anggaran yang dibuat terlalu rendah tidak mengabarkan kedinamisan, sedangkan anggaran yang dibuat terlalu tinggi hanyalah angan-angan.
- 2) Untuk memotivasi manajer pelaksana diperlukan partisipasi manajemen puncak (direksi).
- 3) Anggaran yang dibuat harus mencerminkan keadilan, sehingga pelaksana tidak merasa

tertekan, tetapi termotivasi. Untuk membuat laporan realisasi anggaran diperlukan laporan yang akurat dan tetap waktu, sehingga apabila terjadi penyimpangan yang merugikan dapat segera diantisipasi sejak dini.

Anggaran yang dibuat akan mengalami kegagalan apabila:

- a) Pembuat anggaran tidak cakap, tidak mampu berpikir ke depan dan tidak memiliki wawasan yang luas.
- b) Kekuasaan membuat anggaran tidak tegas.
- c) Pelaksanaan tidak cakap.
- d) Tidak didukung oleh masyarakat.
- e) Dana tidak cukup.

b. Kegunaan dan Keterbatasan Anggaran

1. Kegunaan Anggaran

Berdasarkan pengertian anggaran yang telah dikemukakan di atas, maka anggaran memiliki beberapa kegunaan, antara lain :

- 1) Anggaran merupakan hasil akhir proses penyusunan rencana kerja
- 2) Anggaran merupakan cetak biru aktivitas yang akan dilaksanakan perusahaan dimasa yang akan datang
- 3) Anggaran berfungsi sebagai alat komunikasi intern yang menghubungkan yang berbagai unit organisasi dalam perusahaan dan menghubungkan manajer bahwa dengan manajer atas.
- 4) Anggaran berfungsi sebagai tolak ukur yang dipakai sebagai pembanding hasil

operasi sesungguhnya, yakni sebagai alat koordinasi berbagai perusahaan agar semua kegiatan-kegiatan yang terdapat di dalam perusahaan dapat saling menunjang sasaran yang telah ditetapkan.

- 5) Anggaran berfungsi sebagai di alat untuk mempengaruhi dan memotivasi manajer karyawan agar senantiasa bertindak secara efektif dan efisien sesuai dengan tujuan perusahaan.
- 6) Anggaran dapat membantu manajemen dalam pengambilan keputusan untuk memiliki beberapa alternatif yang mungkin dilaksanakan
- 7) Implementasi anggaran dapat menciptakan alat untuk pengawasan kegiatan perusahaan. Anggaran berfungsi pula sebagai alat pembanding untuk mengevaluasi realisasi kegiatan perusahaan. Dengan membandingkan apa yang tertuang dalam anggaran dan realisasinya maka dapat dinilai keberhasilan perusahaan dalam pelaksanaan anggaran. Disamping itu, dengan adanya perbandingan tersebut dapat diketahui sebab-sebab penyimpangan, sehingga dapat diketahui dan kekuatan yang ada dalam perusahaan.
- 8) Berdasarkan teknik yang digunakan dalam anggaran, manajemen dapat memeriksa dengan seksama

dengan penggunaan sumber ekonomi yang dimiliki oleh perusahaan apakah dapat berdaya guna (efisien) dan hasil guna (efektif).

- 9) Pemakaian anggaran dapat mendorong dipakainya standar sebagai alat mengukur prestasi suatu bagian atau individu dalam organisasi perusahaan
- 10) Sebagai alat motivasi bagi pelaksanaan dalam mencapai tujuan, karena para pelaksana ikut serta dalam penyusunan anggaran.
- 11) Sebagai alat pendidik manajer bagaimana bekerja secara serinci pada pusat pertanggungjawaban lainnya dalam suatu organisasi sehingga anggaran bermanfaat untuk latihan kepemimpinan bagi para manajer atau calon manajer.

2. Keterbatasan anggaran

Selain memiliki kegunaan yang telah dikemukakan sebelumnya, anggaran juga memiliki beberapa keterbatasan sebagai berikut:

- 1) Anggaran didasarkan pada estimasi atau proyeksi atas kegiatan yang akan datang. Ketetapan dari estimasi tergantung pada kemampuan dan pengalaman estimator. Ketidaktepatan anggaran akan berakibat tidak dapat dipakainya sebagai alat perencanaan, koordinasi, dan pengawasan dengan baik.
- 2) Anggaran harus selalu disesuaikan dengan perubahan kondisi dan asumsi-asumsi tertentu. Oleh karena itu, perubahan kondisi

atau asumsi-asumsi yang mendasari penggunaan anggaran mengharuskan adanya revisi anggaran agar anggaran dapat digunakan sebagai alat manajemen.

- 3) Anggaran dapat dipakai sebagai alat manajemen hanya apabila semua pihak terutamamanajer perusahaan secara terus menerus dan terkoordinasi berusaha dan bertanggung jawab atas tercapainya tujuan yang telah ditetapkan dalam anggaran.
- 4) Semua pihak di dalam perusahaan perlu menyadari bahwa anggaran adalah alat untuk membantu manajemen, akan tetapi tidak dapat menggantikan fungsi manajemen dan keputusan manajemen masih diperlukan atas dasar pengetahuan dan pengalamannya.

Meskipun begitu banyak mamfaat yang diperoleh dengan penyusunan anggaran, tetapi masih terdapat kelemahan yang membatasi anggaran. Kelemahan- kelemahan tersebut antara lain:

- a) Karena anggaran disusun berdasarkan estimasi (potensi penjualan, kapasitas produksi, dan lain-lain) maka terlaksananya dengan baik kegiatan-kegiatan tergantung pada ketetapan estimasi tersebut.
- b) Anggaran hanya merupakan rencana dan rencana tersebut baru berhasil apabila dilaksanakan sungguh-sungguh.
- c) Anggaran hanya merupakan suatu alat yang dipergunakan untuk membantu manajer dalam

melaksanakan tugasnya, bukan mengantikannya.

- d) Kondisi yang terjadi tidak selalu seratus persen sama dengan yang diramalkan sebelumnya, karena itu anggaran perlu memiliki sifat yang luwes.

c. Keuntungan dan Kelemahan Anggaran

Menurut Nafarin (2007, hal. 14) yang mengatakan bahwa anggaran mempunyai beberapa keuntungan diantaranya adalah :

1. Mempercepat dan mengefisienkan pencapaian tugas
2. Mengurangi tugas-tugas rutin operasional pimpinan sehingga ia lebih terfokus kepada hal yang bersifat jangka panjang strategis.
3. Meningkatkan daya kopetensi, motivasi dan menimbulkan proses penilain yang lebih objektif.
4. Dapat menilai kemajuan kerja (*Progres*) pencapaian tujuan.
5. Dapat mengetahui lebih dini setiap penyimpangan tujuan.
6. Dapat membedakan antara yang efesien dan yang tidak efesien.
7. Mengurangi yang bersifat hal-hal kabur, ambivalen atau embigius.
8. Dapat menetapkan pelaksanaan

manajemen, pengawasan akuntansi secara lebih baik.

9. Dapat mengarahkan kegiatan kebidang yang lebih menguntungkan.
10. Dapat menilai prestasi karyawan atau bagian yang lebih objektif.

Menurut Nafarin (2007, hal. 15) Anggaran disamping mempunyai banyak manfaat namun anggaran juga mempunyai beberapa kelemahan antara lain adalah :

1. Anggaran dibuat berdasarkan taksiran dan anggapan, sehingga mengandung unsur ketidakpastian.
2. Menyusun anggaran yang cermat memerlukan waktu, uang, dan tenaga yang tidak sedikit, sehingga tidak semua perusahaan mampu menyusun anggaran secara lengkap dan akurat.
3. Bagi pihak merasa dipaksa untk melaksanakan anggaran dapat mengakibatkan menentang, sehingga anggaran tidak akan efektif.

2. Biaya Operasional

a. Biaya

Biaya merupakan objek yang dicatat, digolongkan, diringkas dan disajikan oleh akuntansi biaya. Proses pencatatan, penggolongan, peringkasan dan penyajian, serta penafsiran informasi biaya adalah tergantung untuk siapa proses tersebut harus memperhatikan kebutuhan pemakai luar perusahaan, selain itu harus juga memperhatikan karakteristik akuntansi keuangan.

Menurut Nafarin (2004, hal. 379) Biaya (cost) adalah nilai sesuatu yang di korbankan yang diukur dalam satuan uang untuk memperoleh aktiva yang diimbangi dengan pengurangan aktiva atau penambahan utang/modal.

Biaya merupakan sumber ekonomi untuk memperoleh aktiva. Jika pengorbanan sumber ekonomi tersebut tidak menghasilkan manfaat, maka pengorbanan tersebut merupakan rugi. Jika seorang pengusaha telah mengeluarkan biaya, tetapi tidak mendatangkan pendapatan, maka pengorbanan ini disebut rugi.

b. Biaya Operasional

Menurut Rudianto (2009, hal. 116) Biaya operasional merupakan biaya yang memiliki pengaruh besar didalam mempengaruhi keberhasilan perusahaan dalam mencapai tujuan

Sedangkan Menurut Jusuf (2008) biaya operasional adalah biaya biaya yang tidak berhubungan langsung dengan produk perusahaan tetapi berkaitan dengan aktivitas operasi perusahaan sehari-hari.

Biaya operasional dapat dikelompokkan menjadi 2 golongan menurut Mulyadi (2009) sebagai berikut :

- a) Biaya langsung (*Direct cost*) adalah biaya yang terjadi atau manfaatnya dapat diidentifikasi kepada objek atau pusat biaya tertentu.
- b) Biaya tidak langsung (*Indirect cost*) adalah biaya yang terjadi atau manfaatnya tidak dapat diidentifikasi pada objek atau pusat biaya tertentu, atau biaya yang manfaatnya dinikmati oleh beberapa objek atau pusat biaya.

c. Selisih (Varians)

Perbedaan antara biaya standar dengan biaya standar dengan biaya sebenarnya disebut selisih (varians). Biaya standar berdasarkan aliran biaya. Jumlah dari selisih dalam dicatat dalam satu akun atau beberapa akun selisih. Saldo debit dalam akun selisih berarti bahwa biaya sesungguhnya lebih besar dari biaya standar. Selisih ini disebut selisih tidak menguntungkan (*unfavorable variance*), begitu juga sebaliknya apabila selisih bersaldo kredit berate biaya sebenarnya lebih rendah dari biaya standar yang dinamakan *favorable variance*/ selisih menguntungkan.

d. Perbandingan Rencana dan Realisasi Anggaran Biaya Operasional

Anggaran biaya operasional merupakan rencana biaya yang akan dikeluarkan oleh perusahaan untuk kegiatan operasional perusahaan selama periode 1 tahun. Sedangkan realisasi biaya operasional merupakan pelaksanaan pengeluaran dana yang nyata yang dikeluarkan oleh perusahaan untuk memenuhi

kebutuhan dan pelaksanaan kegiatan perusahaan. Dengan demikian anggaran dan realisasi mempunyai hubungan yang sangat penting dimana perusahaan harus membuat perencanaan agar mencapai realisasi yang baik.

2. Pengendalian

Menurut Lowrence (2007, hal. 8) Pengendalian adalah suatu proses untuk memeriksa kembali, menilai dan selalu memonitor laporan-laporan apakah pelaksanaannya tidak menyimpang dari tujuan yang telah di tetapkan. Oleh karena itu adanya langkah-langkah komparasi (perbandingan) antara hasil yang dicapai dengan anggaran yang ditetapkan dalam perencanaan untuk mengetahui dan menilai prestasi sebelumnya dan meletakkan tanggung jawab jika ada penyimpangan. Dengan demikian pelaksanaan kegiatan perusahaan dapat diharapkan adanya peningkatan perolehan laba dalam pengiriman per priode

Sedangkan menurut Gordon Welch (2005, hal. 54) Merumuskan pengendalian dengan perbandingan tahunan yang direncanakan terhadap yang benar-benar terjadi serta membandingkan anggaran.

a. Anggaran Sebagai Alat Pengendalian

Setiap organisasi ingin mencapai tujuannya dengan menggunakan sumber daya dalam organisasi secara efektif dan efisien. Setelah melakukan perencanaan atas kegiatan-kegiatan yang akan dilakukan untuk mencapai tujuan yang diinginkan, organisasi juga harus melakukan pengendalian atas kegiatan-kegiatan tersebut. Karena berhasil tidaknya kegiatan

perencanaan kerja tergantung kepada efektifitas pengendalian yang dilakukan oleh organisasi

Menurut Nafarin (2007, hal. 30) Anggaran merupakan alat pengawasan dan pengendalian berarti mengevaluasi atau menilai terhadap pelaksanaan kerja dengan cara :

1. Membandingkan realisasi dengan rencana anggaran
2. Melakukan tindakan perbaikan apabila dipandang perlu atau apabila terdapat penyimpangan yang merugikan

Pengendalian diartikan sebagai proses mengukur dan mengevaluasi kinerja actual dari suatu perusahaan dan kemudian melaksanakan tindakan perbaikan apabila diperlukan.

Oleh karena itu, anggaran dijadikan pengangan sebagai alat pengendalian oleh manajer yang bertanggung jawab dalam menjalankan operasi untuk mengadakan penilaian dari hasil yang ingin dicapai. Dari kegiatan manajer yang demikian itu nantinya akan dapat diketahui apakah perusahaan mengalami kemajuan atau kemunduran ditinjau dari segi efisien. Hasil pengendalian dapat dipergunakan sebagai bahan pertimbangan yang sangat berguna untuk menyusun rencana-rencana anggaran selanjutnya secara lebih matang dan akurat.

3. METODE PENELITIAN

A. Tempat dan Waktu Penelitian

a. Tempat Penelitian

Tempat penelitian ini dilakukan pada PT. Sarana Argo Nusantara yang bealamat di Jalan Imam Bonjol No 24 A-B.

b. Waktu Penelitian

Waktu penelitian dilakukan pada bulan Desember 2017-Maret 2018. Untuk lebih jelasnya berikut ini adalah tabel perincian jadwal kegiatan penelitian.

B. Jenis Dan Sumber Data

Jenis Data

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan jenis data yang berupa data kuantitatif berupa laporan keuangan laporan laba/rugi dan neraca.

Sumber Data

1. **Data Primer** adalah data yang diperoleh peneliti secara langsung (dari tangan pertama). Data primer dalam penelitian ini adalah data hasil dari wawancara dengan narasumber yaitu responden bagian akuntansi
2. **Data Sekunder** adalah data yang diperoleh peneliti dari sumber yang sudah ada. Data skunder dalam pnelitian ini adalah mengenai profil dan perusahaan dan laporan tahunan perusahaan.

C. Teknik Pengumpulan Data

Tehnik pengumpulan data yang digunakan peneliti dalam penelitian ini, yaitu :

1. Wawancara

Wawancara merupakan tehnik pengumpulan data yang dilakukan melalui tata muka dan tanya jawab langsung antara pengumpulan data maupun peneliti terhadap narasumber atau sumber data. Penelitian ini menggunakan wawancara terstruktur artinya peneliti telah mengetahui dengan

pasti apa informasi yang ingin digali dari rsponden sehingga daftar pertanyaannya sudah dibuat secara sistematis.

2. Dokumentasi

Dokumentasi dilakukan untuk mengumpulkan data sekunder dari berbagai sumber baik secara pribadi maupun kelembagaan. Peneliti melakukan pengumpulan dokumentasi atas data profil perusahaan dan laporan tahun perusahaan.

D. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini teknik analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif. Analisis deskriptif merupakan teknik analisis data yang dilakukan dengan cara mengumpulkan data, menghitung data, mendeskripsikan data.

Berikut langkah-langkah yang dilakukan dalam menganalisis penelitian ini:

1. Mengumpulkan data-data keuangan yang berhubungan dengan penelitian seperti neraca dan laba rugi periode 2012-2016
2. Melakukan analisis pada pengendalian perusahaan selama periode 2012 - 2016
3. Menganalisis anggaran biaya operasional sebagai alat pengendalian periode 2012 - 2016

Menarik kesimpulan sehingga di dapat jawaban atas rumusan masalah penelitian

4. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Diskripsi Data

Penelitian dilakukan pada perusahaan PT.Sarana Argo Nusantara mengenai analisis anggaran biaya operasional sebagai alat pengendalian dalam perusahaan. Penulis membandingkan analisis dan anggaran biaya operasional pada tahun 2012 – 2016, di mana data-data tersebut terdiri dari pendapatan usaha dan biaya usaha yang terjadi dalam perusahaan tersebut. Pendapatan terdiri dari pendapatan usaha pokok, sedangkan biaya dilaksanakan terdiri biaya langsung usaha dan biaya tidak langsung usaha. Pengendalian dalam penelitian ini berarti dalam melakukan evaluasi atas pelaksanaan pekerjaan dengan cara membandingkan realisasi dengan anggaran dan melakukan tindakan perbaikan apabila dipandang perlu jika ada selisih yang merugikan terkait dengan anggaran operasional pada PT. Sarana Argo Nusantara.

2. Analisis Data

Tabel IV-1 di atas dapat dilihat adanya indikasi ketidaksesuaian antara anggaran dan realisasinya. Pada tahun 2012 anggaran berada dibawah realisasi sebesar Rp 3,679,243,153 atau terjadinya selisih negatif (*unfavorable*) sebesar Rp 1,29% dari anggaran biaya operasi. Pada tahun 2013 anggaran di atas realisasi sebesar Rp 2,232,298,533 atau terjadi selisih positif (*favorable*) sebesar Rp 92,68% dari anggaran biaya operasi. Pada tahun 2014 anggaran diatas realisasi sebesar Rp 4,252,974,629 atau terjadi selisih positif (*favorable*) sebesar Rp 85,86% dari anggaran biaya operasi.

Pada tahun 2015 anggaran dibawah realisasi sebesar Rp 3,089,212,295 atau terjadinya selisih negatif (*unfavorable*) sebesar Rp 1,19% dari anggaran biaya operasi. Pada tahun 2016 anggaran di bawah realisasi sebesar Rp 1,507,070,904 atau terjadinya selisih negative (*unfavorable*) sebesar Rp 4,77 dari anggaran biaya operasi.

Dapat disimpulkan bahwa pada tahun 2012, 2015 dan 2016 realisasi biaya operasional di PT. Saran Argo Nusantara lebih besar dari pada anggaran, maka dianggap tidak menguntungkan (*unfavorable*). Hal ini menunjukkan anggaran biaya operasional disusun oleh PT. Sarana Argo Nusantara tidak dapat difungsikan secara efektif di dalam mengendalikan biaya operaasional. Sedangkan tahun 2013 dan 2014 realisasi biaya operasional PT. Sarana Argo Nusantara lebih rendah dari anggaran, maka dianggap menguntungkan (*favorable*). Hal ini menunjukkan anggaran yang disusun PT.Saran Argo Nusantara berfungsi secara efektif didalam mengendalikan biaya operasional.

B. Pembahasan

Hasil pengujian secara parsial yang di lakukan untuk melihat apakah anggaran biaya operasional sebagai alat pengendalian adalah sebagai berikut :

1. Anggaran biaya operasional sebagai alat pengendalian

Setiap perusahaan sangat penting pengendalian dan harus di perhatikan oleh suatu perusahaan dalam pengendaliannya, yang mana hal ini langsung berhubungan dengan keuangan perusahaan. Hal ini berpengaruh terhadap kelangsungan hidup perusahaan dimasa yang akan datang. Oleh karena itu pihak

perusahaan dengan segala kemampuan berusaha untuk melakukan evaluasi terhadap biaya-biaya perusahaan dan arti mempergunakan biaya yang telah dianggarkan secara efektif dan efisien sehingga perusahaan selalu dapat meningkatkan kinerja dan keuntungan dalam setiap periode

Hasil penelitian ini sesuai dengan teori yang dikemukakan oleh Nafarin (2007, hal : 30) Anggaran merupakan alat pengawasan dan pengendalian berarti mengevaluasi atau menilai terhadap pelaksanaan kerja dengan cara

- a) Membandingkan realisasi dengan rencana anggaran
- b) Melakukan tindakan perbaikan apabila dipandang perlu atau apabila terdapat selisih yang merugikan.

Pengendalian diartikan sebagai proses mengukur dan mengevaluasi kinerja aktual dari suatu perusahaan dan kemudian melaksanakan tindakan perbaikan apabila diperlukan.

Oleh karena itu, anggaran dijadikan pengendalian sebagai alat pengendalian oleh manajer yang bertanggung jawab dalam menjalankan operasi untuk mengadakan penilaian dari hasil yang dicapai. Dari kegiatan manajer yang demikian itu nantinya akan dapat diketahui apakah perusahaan mengalami kemajuan atau kemunduran ditinjau dari segi efisien. Hasil pengendalian dapat dipergunakan sebagai bahan pertimbangan yang sangat berguna untuk menyusun rencana-rencana anggaran selanjutnya secara lebih matang dan akurat.

Dari hasil wawancara yang saya lakukan pada PT.Sarana Argo Nusantara dapat disimpulkan bahwa

dalam penyusunan anggaran yang menjadi pengukur anggaran adalah inflasi, peraturan pemerintah terhadap upah, regulasi PT. Pelindo dan pasokan pemilik prognosa. Dengan berbagai macam tolak pengukuran anggaran tersebut PT.SAN membuat anggaran untuk biaya yang akan digunakan kedepannya. Jika terjadi ketidaksesuaian atau selisih maka pengendalian yang akan dilakukan oleh perusahaan mengevaluasi seluruh biaya sesuai dengan anggaran, pengeluaran biaya dengan skala prioritas dan berdasarkan cash flow. Jadi selisih antara realisasi dan anggaran dapat dikendalikan oleh PT.SAN untuk perkembangannya perusahaan ditahun-tahun yang akan datang. Sehingga tidak akan terjadinya selisih antara anggaran dan realisasi yang begitu besar perusahaan pun akan semakin bagus untuk memprediksi anggaran ditahun-tahun berikutnya.

5. KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

1. Anggaran biaya operasional memiliki peranan dalam menunjang efektivitas pengendalian biaya operasional pada PT. Sarana Argo Nusantara, hal ini dapat dilihat dari :

- a) Anggaran biaya operasional digunakan sebagai alat pedoman kerja, hal ini sangat membantu mengarahkan dan menghalangkan keraguan pelaksana dalam menjalankan kegiatan operasional.
- b) Anggaran biaya operasional digunakan

sebagai pengkoordinasian kerja, hal ini sangat membantu perusahaan disetiap divisi dalam hal kejelasan kegiatan yang dilaksanakan.

- c) Anggaran biaya operasional digunakan sebagai alat pengendalian kerja, yaitu sebagai alat pembanding dalam anggaran dan pelaksanaan.
- d) Anggaran biaya operasional digunakan sebagai alat evaluasi kegiatan perusahaan dalam menyusun anggaran biaya operasi berikutnya.

B. Saran

Adapun beberapa saran yang dikemukakan penulis sebagai kemajuan perusahaan pada umumnya dan pengendalian biaya operasional pada khususnya, adalah sebagai berikut :

1. Hendaknya pihak manajemen yang berkaitan dengan penganggaran di perusahaan lebih teliti, akurat, dan dilakukan secara periodik didalam menentukan asumsi-
2. Dalam penyusunan anggaran pertahunnya perusahaan harus menerapkan target anggaran yang harus lebih kecil atau seimbang dengan realisasinya, dengan menerapkan funishment apabila terdapat selisih atau pemborosan anggaran yang dilakukan dengan sengaja.
3. Dalam melakukan penyusunan anggaran, perusahaan harus melibatkan semua bagian dari perusahaan, agar dapat

mendapatkan hasil yang lebih baik.

4. Dalam selisih yang ada, perusahaan harus mengevaluasi dan menilai penyimpangan tersebut. Agar tidak terjadinya selisih signifikan di kemudian hari.

Daftar Pertanyaan Wawancara

1. Apakah anggaran yang digunakan perusahaan telah digunakan sebagai alat pengendalian ?
2. Jika anggaran lebih kecil dari realisasi apakah ada evaluasi yang dilakukan perusahaan ?
3. Dalam menyusun anggaran apa yang menjadi dasar pengukuran anggaran tersebut ?
4. Bagaimana pengendalian yang dilakukan perusahaan menggunakan anggaran ?

Hasil Wawancara

1. Apakah anggaran yang disusun perusahaan telah digunakan sebagai alat pengendalian ?

Jawab :

Ya, anggaran yang disusun perusahaan sudah digunakan sebagai alat pengendalian,

2. Jika anggaran lebih kecil dari realisasi apakah ada evaluasi yang dilakukan perusahaan ?

Jawab :

Ya, hal ini dapat dilihat dari evaluasi yang dilakukan perusahaan ketika anggaran lebih kecil dari realisasi perusahaan melakukan evaluasi terhadap asuransi dan aktivitas pekerjaan apakah sudah berjalan dengan baik atau masih ada yang harus diperbaiki dalam penyusunan anggaran

3. Dalam menyusun anggaran apa yang menjadi dasar pengukuran anggaran tersebut ?

Jawab :

Dalam penyusunan anggaran yang menjadi dasar pengukuran anggaran adalah inflasi, peraturan pemerintah terhadap upah, regulasi pada PT. Pelindo, dan pasokan pemilik barang prognosa. Dengan berbagai macam tolak pengukuran anggaran tersebut PT.SAN membuat anggaran untuk biaya yang akan digunakan kedepannya

4. Bagaimana pengendalian yang dilakukan perusahaan menggunakan anggaran ?

Jawab :

Jika terjadi ketidak sesuaian atau selisih maka pengendalian yang akan dilakukan oleh perusahaan yaitu mengevaluasi seluruh biaya sesuai dengan anggaran, pengeluaran biaya dengan skala prioritas dan berdasarkan cash flow. Jadi selisih antara realisasi dan anggaran dapat dikendalikan oleh PT.SAN untuk perkembangan perusahaan ditahun-tahun yang akan datang. Sehingga tidak akan terjadinya selisih antara anggaran dan realisasi yang begitu besar perusahaan akan semakin bagus untuk memprediksi anggaran ditahun-tahun berikutnya.

Medan, 09 Maret 2018

PT. SARANA ARGO NUSANTARA



WELMAN CEPANJAITAN

Waka Unit Keuangan

GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

1. Sejarah PT. Sarana Argo Nusantara

PT. sarana Agro Nusantara (PT. SAN) adalah anak Perusahaan PT. Perkebunan Nusantara III (Persero), PT. Perkebunan Nusantara IV (Persero) dan PT. Perkebunan Nusantara V (Persero) yang didirikan berdasarkan Akta Notaris Sartutiyasmi No.9 tertanggal 10 Nopember 1999 dan telah mendapat persetujuan dari Menteri Kehakiman No. C-114.HT.01.04 Tahun 2000 tanggal 4 Januari 2000

PT. Sarana Agro Nusantara (PT. SAN) adalah Merupakan perusahaan usaha jasa sewa tangki timbun dan pengurusan transportasi (UJTP) / Freight Forwarding yang memiliki fasilitas dan layanan antara lain : Tangki timbun untuk minyak kelapa sawit dan fraksinya serta Gula tetes, Jasa Pergudangan untuk komoditi Karet, Teh, Cokelat, Kopi dan Tembakau serta pelayanan jasa ekspedisi pengurusan dokumen ekspor impor.

Kantor Pusat PT. SAN terletak di Jalan Iman bonjol No. 24 A-B Medan, Sumut dan memiliki II (dua) kantor Unit di Jl. Ujung Baru, Belawan, Sumut dan Jl. Datuk Laksamana, Dumai-Riau.

Lokasi instalasi Belawan Terletak di areal seluas 58.058,7 m² dan Instalasi Dumai terletak di areal tanah seluas 31.399,2 m² keduanya memiliki sarana kantor, Tangki timbun , Gudang, Timbangan, Bengkel, Katel uap, Ruang instalasi pompa, Pembangkit tenaga listrik, Saluran pemipaan dan lain-lain

Sebagai perusahaan jasa yang telah berdiri lebih dari 80 tahun dan telah memiliki reputasi yang cukup di kenal, kami berkomitmen untuk memberikan jasa terbaik, efektif dan efesien dengan tarif jasa yang kompetitif serta dukungan

sumber daya manusia yang profesional dan berpengalaman serta peralatan yang cukup memadai.

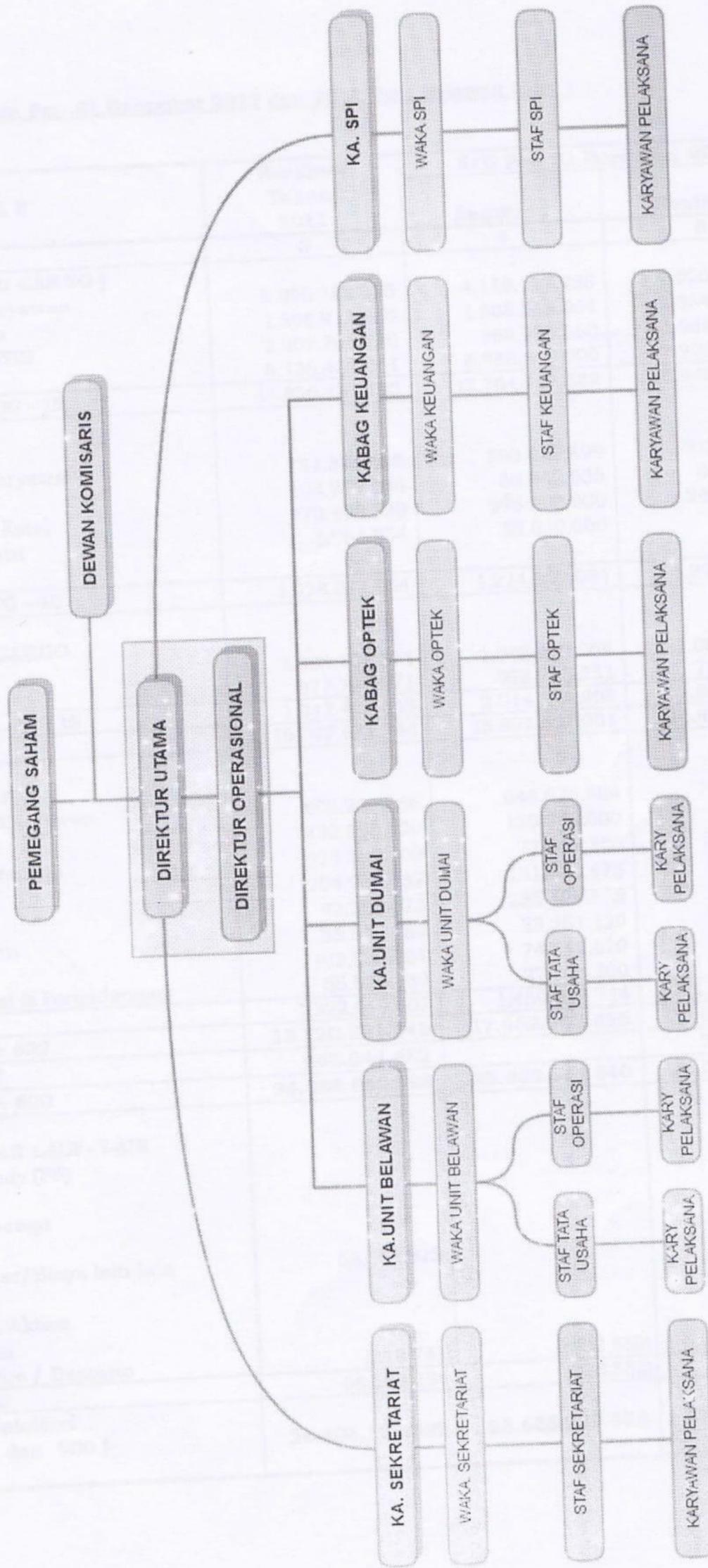
Instalasi kami memiliki kapasitas timbun minyak kelapa sawit (MKS) dan fraksinya yang cukup besar yaitu lebih dari 160.000 NT serta kapasitas kering perkebunan hampir 8000 ton.

Selain itu perusahaan kami juga bertindak sebagai freight forwarding agency sekaligus perusahaan pengurusan jasa kepabeanan-PPJK (expor-impor) bagi produk dan komoditas perkebunan.

2. Struktur Organisasi

Struktur organisasi menunjukkan adanya hubungan tugas dan wewenang antara pejabat administrasi secara horizontal vertical. Selain itu melalui hubungan tersebut akan mengalir arus dan informasi yang dibutuhkan setiap bagian dalam organisasi untuk menjamin efektifnya perencanaan koordinasi dalam rangka dalam pencapaian tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya. Struktur organisasi PT. Sarana Argo Nusantara ditunjukkan pada gambar berikut ini :

STRUKTUR ORGANISASI PT. SARANA AGRO NUSANTARA



Operasi, Pemeliharaan dan Bunga Per. 31 Desember 2012 dan 2011 Unit Belawan (Rp.)

Kode Akun	URAIAN	Realisasi Tahun 2011 3	S/D Per. 31 Desember 2012		Perbandingan (%)	
			Anggaran 4	Realisasi 5	5/3	5/4
1	2					
00	BIAYA OPERASI (LIQUID CARGO)	3.905.182.525	4.110.137.938	4.520.477.625	115,76	109,98
00 - 05	Gaji dan Biaya Sosial Karyawan	1.508.911.619	1.305.563.064	2.354.396.879	156,03	180,34
06 - 08	Bongkaran / Pengapalan	2.307.704.710	360.226.660	1.663.968.935	72,10	461,92
09 - 10	Asuransi/ Sewa Tanah/ PBB	6.136.432.341	6.988.800.000	7.905.127.376	128,82	113,11
11 - 19	Biaya Energy/ Lain	13.858.231.195	12.764.727.662	16.443.970.815	1,19	1,29
	Jumlah Rekg. 621.00.00 - 19					
02	BIAYA TEHNOLOGI	751.864.696	800.019.499	912.459.492	121,36	114,05
01 - 05	Gaji dan Biaya Sosial Karyawan	103.986.734	63.842.535	64.974.977	62,48	101,77
06 - 07	Operasi Tehnologi	170.198.920	295.500.000	249.593.706	146,65	84,46
08	Pengolahan Air Umpan Ketel	1.961.554	55.000.000	1.543.043	-	2,81
09	Air limbah/jaringan mutu	-	-	-	-	-
10	R&D / ISO 9002	-	-	-	-	-
	Jumlah Rekg. 621.1.30 - 40	1.028.011.904	1.214.362.034	1.228.571.218	119,51	101,17
01	BIAYA OPERASI DRY CARGO	1.033.701.374	1.085.822.954	1.066.661.961	103,19	98,24
01 - 10	Expedisi	877.727.271	928.725.251	736.373.944	83,90	79,29
11 - 19	Pergudangan	1.911.428.645	2.014.548.205	1.803.035.905	94,33	89,50
	Jumlah Rekg. 621.01.01 - 19	16.797.671.744	15.993.637.901	19.475.577.938	115,94	121,77
	Jumlah Rekg. 621.					
00	BIAYA PEMELIHARAAN	603.220.666	648.676.584	531.869.666	88,17	81,99
00 - 05	Gaji dan Biaya Sosial Karyawan	132.896.920	139.740.000	68.443.500	51,50	48,98
06 - 07	Timbangan/ Alat Ukur	124.289.500	77.864.760	232.803.300	187,31	298,98
08 - 09	Instalasi pembangkit tenaga	204.933.332	161.938.475	142.484.300	69,53	87,99
10 - 17	Instalasi Pompa	42.268.073	285.424.855	25.275.100	59,80	8,86
18 - 26	Pipa sahuram minyak	55.585.780	53.261.120	60.616.958	109,05	113,81
27 - 33	Instalasi tangki timbun	103.630.181	74.542.620	24.918.353	24,05	33,43
34 - 39	Lain-lain	55.825.150	27.864.300	46.172.800	82,71	165,71
01	Pemeliharaan Expedisi & Pergudangan	1.322.649.602	1.469.312.714	1.132.583.977	85,63	77,08
	Jumlah Rekg. 622	18.120.321.346	17.462.950.615	20.608.161.915	113,73	118,01
	Jumlah Rekg. 621 + 622	648.544.482	-	736.785.540	-	-
00	BIAYA PENYUSUTAN	24.336.640.598	25.633.563.540	28.001.446.314	115,06	109,24
	Jumlah Rekg. 400 + 600					
	BIAYA / PENDAPATAN LAIN - LAIN					
	Biaya Feasibility Study (FS)	-	-	-	-	-
	Biaya Audit	-	-	-	-	-
	Biaya Piutang Ragu-ragu	-	-	-	-	-
	Denda Pajak	68.861.975	-	-	-	-
02	Biaya Hari-hari Besar/ Biaya lain-lain	-	-	2.419.131	-	-
07	PPh. Jasa Giro	-	-	(562.000)	-	-
19	Biaya Penghapusan Aktiva	-	-	(220.717)	69,03	66,17
03	Pendapatan lain-lain	(319.741)	(333.552)	1.636.414	2,39	(490,60)
	Pendapatan Jasa Giro / Deposito	68.542.234	(333.552)	-	-	-
	Jumlah Rekg. 900					
	Jumlah Biaya Eksploitasi (Rekg. 400, 600 dan 900)	24.405.182.832	25.633.229.988	28.003.082.728	114,74	109,25

Operasi, Pemeliharaan dan Bunga Per. 31 Desember 2013 dan 2012 Unit Belawan (Rp.)

Kode Akun	URAIAN	Realisasi Tahun 2012	S/D Per. 31 Desember 2013		Perbandingan (%)	
			Anggaran	Realisasi	5/3	5/4
1	2	3	4	5	5/3	5/4
00	BIAYA OPERASI (LIQUID CARGO)	4.520.477.625	4.554.499.564	5.466.424.750	120,93	120,02
00 - 05	Gaji dan Biaya Sosial Karyawan	2.354.396.879	1.366.667.578	1.978.609.877	84,04	144,78
06 - 08	Bongkaran / Pengapalan	1.663.968.935	400.000.000	1.923.273.975	115,58	480,82
09 - 10	Asuransi/Sewa Tanah/PBB	7.905.127.376	7.433.332.421	7.100.432.608	89,82	95,52
11 - 19	Biaya Energy/Lain	16.443.970.815	13.754.499.563	16.468.741.210	1,00	1,20
	Jumlah Rekg. 621.00.00 - 19					
02	BIAYA TEHNOLOGI	912.459.492	775.575.592	1.065.809.199	116,81	137,42
01 - 05	Gaji dan Biaya Sosial Karyawan	64.974.977	168.000.000	72.804.082	112,05	43,34
06 - 07	Operasi Tehnologi	249.593.706	232.121.520	247.803.091	99,28	106,76
08	Pengolahan Air Umpan Ketel	1.543.043	85.483.400	90.005.076	-	105,29
09	Air limbah/jaringan mutu	-	-	-	-	-
10	R&D / ISO 9002	1.228.571.218	1.261.180.512	1.476.421.448	120,17	117,07
	Jumlah Rekg. 621.1.30 - 40					
01	BIAYA OPERASI DRY CARGO	1.066.661.961	893.890.563	653.368.931	61,25	73,09
01 - 10	Expedisi	736.373.944	1.064.109.222	1.068.136.131	145,05	100,38
11 - 19	Pergudangan	1.803.035.905	1.957.999.785	1.721.505.062	95,48	87,92
	Jumlah Rekg. 621.01.01 - 19	19.475.577.938	16.973.679.860	19.666.667.720	100,98	115,87
	Jumlah Rekg. 621.					
00	BIAYA PEMELIHARAAN	531.869.666	705.408.469	596.165.035	112,09	84,51
00 - 05	Gaji dan Biaya Sosial Karyawan	68.443.500	333.300.000	143.478.364	209,63	43,05
06 - 07	Timbangan/Alat Ukur	232.803.300	450.000.000	45.521.000	19,55	10,12
08 - 09	Instalasi pembangkit tenaga	142.484.300	656.366.410	48.941.630	34,35	7,46
10 - 17	Instalasi Pompa	25.275.100	361.554.000	107.756.517	426,33	29,80
18 - 26	Pipa saluran minyak	60.616.958	66.785.000	72.486.956	119,58	108,54
27 - 33	Instalasi tangki timbun	24.918.353	103.940.194	39.788.726	159,68	38,28
34 - 39	Lain-lain	46.172.800	179.793.379	46.007.800	99,64	25,59
01	Pemeliharaan Expedisi & Pergudangan	1.132.583.977	2.857.147.452	1.100.146.028	97,14	38,51
	Jumlah Rekg. 622	20.608.161.915	19.830.827.312	20.766.813.748	100,77	104,72
	Jumlah Rekg. 621 + 622	736.785.540	-	850.640.280	-	-
00	BIAYA PENYUSUTAN	21.344.947.455	19.830.827.312	21.617.454.028	101,28	109,01
	Jumlah Rekg. 600 + Penyusutan	28.001.446.314	30.502.940.983	28.270.642.450	100,96	92,68
	Jumlah Rekg. 400 + 600					
04	BIAYA / PENDAPATAN LAIN - LAIN	-	-	-	-	-
05	Biaya Feasibility Study (FS)	-	-	-	-	-
06	Biaya Audit	-	-	-	-	-
07	Biaya Piutang Ragu-ragu	-	-	-	-	-
02	Koreksi Pajak	-	-	-	-	-
07	Biaya Hari-hari Besar/Biaya lain-lain	-	-	-	-	-
19	PPh.Jasa Giro	2.419.131	-	-	-	-
03	Biaya Penghapusan Aktiva	(562.000)	-	(4.112.807.913)	-	-
00	Pendapatan lain-lain	(220.717)	(500.000)	(424.890)	192,50	84,98
05	Pendapatan Jasa Giro / Deposito	1.636.414	(500.000)	(4.113.232.803)	(251.356.49)	822.646.56
	Jumlah Rekg. 900					
	Jumlah Biaya Eksploitasi (Rekg. 400, 600 dan 900)	28.003.082.728	30.502.440.983	24.157.409.647	86,27	79,20

PERHITUNGAN LABA/RUGI) PER. 31 DESEMBER 2014 DAN 2013 UNIT BELAWAN

PERKIRAAN	Realisasi 2013 (Rp.)	S/D 31 DESEMBER 2014		Perbandingan	
		RKAP	REALISASI	%	
		(Rp.)	(Rp.)	4/2	4/3
1	2	3	4		
Pendapatan					
- Pendapatan Usaha Pokok	33.526.557.118	40.103.624.000	36.558.474.546	109,04	91,16
Biaya Usaha					
- Beban Operasi	20.766.813.748	20.615.490.643	19.575.411.773	94,26	94,95
- Beban Umum dan Administrasi	6.653.188.422	7.188.692.600	4.954.844.673	74,47	68,93
- Beban Penyusutan	850.640.280	2.282.761.344	1.303.713.512	-	57,11
Jumlah Biaya Usaha	28.270.642.450	30.086.944.587	25.833.969.958	91,38	85,86
Laba (Rugi) Usaha	5.255.914.668	10.016.679.413	10.724.504.588	204,05	107,07
Pendapatan (Biaya) Lain-lain					
- Pendapatan Lain - lain	4.113.232.803	324.470.785	4.039.937.150	98,22	1.245,09
- Biaya Lain - lain	-	-	-	-	-
Jumlah Pendapatan / Biaya Lain - lain	4.113.232.803	324.470.785	4.039.937.150	98,22	1.245,09
Laba (Rugi) Sebelum Pajak	9.369.147.471	10.341.150.198	14.764.441.738	157,59	142,77
Pajak Badan	-	-	-	-	-
Pajak Tangguhan	-	-	-	-	-
Laba (Rugi) Setelah Pajak	9.369.147.471	10.341.150.198	14.764.441.738	157,59	142,77

Operasi, Pemeliharaan dan Bunga Per. 31 Desember 2015 dan 2014 Unit Belawan (Rp.)

KODING	URAIAN	REALISASI TAHUN 2014	PER.31 DESEMBER 2015		PERBANDINGAN (%)	
			ANGGARAN	REALISASI	5/3	5/4
	2	3	4	5		
60	BIAYA OPERASI (LIQUID CARGO)					
05	Gaji dan Biaya Sosial Karyawan	5.286.282.909	6.347.324.074	5.460.252.876	103,29	86,02
08	Bongkaran / Pengapalan	450.722.213	651.744.003	428.590.661	95,09	65,76
09-10	Asuransi/ Sewa Tanah/PBB	4.333.840.163	4.595.329.500	8.704.817.823	200,86	189,43
14	Biaya Energy/Lain	3.955.627.509	1.270.232.000	1.497.545.361	37,86	117,90
15	Biaya Pipa Terpadu	916.728.051	264.000.000	41.738.751	4,55	15,81
20	Biaya Cangkang	-	2.743.524.000	2.828.420.400	-	103,09
	Jumlah Rekg. 621.00.00 - 19	14.943.200.845	15.872.153.577	18.961.365.872	1,27	1,19
62	BIAYA TEKNOLOGI					
05	Gaji dan Biaya Sosial Karyawan	972.390.173	1.133.521.200	1.097.050.182	112,82	96,78
07	Operasi Tehnologi	111.991.360	74.299.510	115.166.620	102,84	155,00
08	Pengolahan Air Umpan Ketel	308.492.298	305.290.800	332.800.087	107,88	109,01
09	Air limbah/jaringan mutu	92.250.000	60.756.911	28.032.565	30,39	46,14
10	R&D / ISO 9002	-	-	-	-	-
	Jumlah Rekg. 621.1.30 - 40	1.485.123.831	1.573.868.421	1.573.049.454	105,92	99,95
601	BIAYA OPERASI DRY CARGO					
01-10	Ekpedisi	657.236.976	753.410.383	760.961.833	115,78	101,00
11-19	Pergudangan	979.622.031	258.970.000	845.662.867	86,33	326,55
	Jumlah Rekg. 621.01.01 - 19	1.636.859.007	1.012.380.383	1.606.624.700	98,15	158,70
	Jumlah Rekg. 621.	18.065.183.683	18.458.402.381	22.141.040.026	122,56	119,95
600	BIAYA PEMELIHARAAN					
00-05	Gaji dan Biaya Sosial Karyawan	641.198.662	733.515.702	606.026.270	94,51	82,62
06-07	Timbangan/Alat Ukur	116.290.909	91.850.900	300.900.000	258,75	327,60
08-09	Instalasi pembangkit tenaga	103.235.800	72.477.250	193.363.700	187,30	266,79
10-17	Instalasi Pompa	167.132.170	71.391.960	115.019.000	68,82	161,11
18-26	Pipa saluran minyak	117.878.230	18.042.432	12.338.000	10,47	68,38
27-33	Instalasi tangki timbun	276.456.041	24.710.081	153.087.410	55,37	619,53
34-39	Lain-lain	29.215.278	4.862.655	85.025.020	291,03	1.748,53
2.01	Pemeliharaan Ekpedisi & Pergudangan	58.821.000	130.075.000	92.042.250	156,48	70,76
	Jumlah Rekg. 622	1.510.228.090	1.146.925.980	1.557.801.650	103,15	135,82
	Jumlah Rekg. 621 + 622	19.575.411.773	19.605.328.361	23.698.841.676	121,05	120,88
6000	BIAYA PENYUSUTAN					
	Jumlah Rekg. 600 + Penyusutan	20.879.125.295	21.105.328.361	25.295.079.016	121,15	119,85
	Jumlah Rekg. 400 + 600	25.833.969.958	27.240.076.342	32.094.904.787	124,24	117,82
64	BIAYA / PENDAPATAN LAIN - LAIN					
02	Biaya Feasibility Study (FS)	-	-	-	-	-
05	Biaya Audit	-	-	-	-	-
06	Biaya Piutang Ragu-ragu	-	-	-	-	-
07	Koreksi Pajak	-	-	-	-	-
09	Biaya Hari-hari Besar/Biaya lain-lain	-	-	-	-	-
19	PPh.Jasa Giro	-	-	-	-	-
29 03	Biaya Penghapusan Aktiva	-	-	-	-	-
29 10	Biaya Tahun Lalu	-	-	-	-	-
70	Pendapatan lain-lain	(4.037.728.470)	(487.970.000)	(43.139.452)	1,07	8,84
75	Pendapatan Jasa Giro / Deposito	(2.208.680)	(1.440.000)	(5.601.381)	253,61	388,98
	Jumlah Rekg. 900	(4.039.937.150)	(489.410.000)	(48.740.833)	1,21	9,96
	Jumlah Biaya Eksploitasi (Rekg. 400, 600 dan 900)	21.794.032.808	26.750.655.342	32.046.163.954	147,04	119,80

PERHITUNGAN LABA(RUGI) PER. 31 DESEMBER 2016 DAN 2015 UNIT BELAWAN

PERKIRAAN	REALISASI 2015 (Rp.)	PER.31 DESEMBER 2016		PERBANDINGAN	
		ANGGARAN (Rp.)	REALISASI (Rp.)	%	
1	2	3	4	4/2	4/3
Pendapatan					
- Pendapatan Usaha Pokok	51.796.245.952	51.845.180.000	53.503.628.733	3,30	3,20
Biaya Usaha					
- Beban Operasi	23.698.841.676	21.752.652.389	23.899.676.182	0,85	9,87
- Beban Umum dan Administrasi	8.799.825.771	7.811.405.246	6.968.871.833	2,49	(10,79)
- Beban Penyusutan	1.596.237.340	2.050.000.000	2.252.580.524	41,12	9,88
Jumlah Biaya Usaha	32.094.904.787	31.614.057.635	33.121.128.539	3,20	4,77
Laba (Rugi) Usaha	19.701.341.165	20.231.122.365	20.382.500.194	3,46	0,75
Pendapatan (Biaya) Lain-lain					
- Pendapatan Lain - lain	48.740.833	549.410.000	3.348.203	(93,13)	(99,39)
- Biaya Lain - lain	-	-	157.839.857	-	-
Jumlah Pendapatan / Biaya Lain - lain	48.740.833	549.410.000	(154.491.654)	(416,97)	(128,12)
Laba (Rugi) Sebelum Pajak	19.750.081.998	20.780.532.365	20.228.008.540	2,42	(2,66)
Pajak Badan	-	-	-	-	-
Pajak Tanggihan	-	-	-	-	-
Laba (Rugi) Setelah Pajak	19.750.081.998	20.780.532.365	20.228.008.540	2,42	(2,66)

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Data Pribadi

Nama : SARMIDA FITRI
Tempat/TglLahir : Wihni Bakong, 02 february 1994
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Warga Negara : Indonesia
Alamat : Wih Pesam, Kec. Silih Nara, Kab Aceh Tengah
Status Perkawinan : Belum Kawin
Anak ke : 2 dari 3 bersaudara

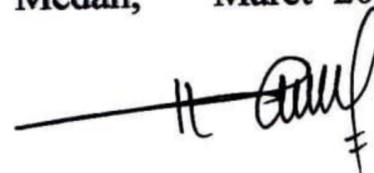
Nama Orang Tua

Ayah : Sukarman
Ibu : Apini
Alamat : Wih Pesam, Kec. Silih Nara, Kab. Aceh Tengah

Pendidikan Formal

- | | |
|--|-------------------------|
| 1. SD NEGERI 1 | Lulus Tahun 2001 - 2006 |
| 2. SMP NEGERI 23 TAKENGON | Lulus Tahun 2006 - 2009 |
| 3. SMK NEGERI 1 TAKENGON | Lulus Tahun 2009 - 2012 |
| 4. TERDAFTAR DI FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS UNIVERSITAS SUMATERA UTARA | 2014 - 2018 |

Medan, Maret 2018



SarmidaFitri



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 (061) 6624567 Medan 20238

BERITA ACARA BIMBINGAN PROPOSAL

Nama Lengkap : SARMIDA FITRI
N.P.M : 1405170297
Program Studi : AKUNTANSI
Konsentrasi : AKUNTANSI KEUANGAN
Judul Skripsi : ANALISIS ANGGARAN BIAYA OPERASIONAL SEBAGAI ALAT PENGENDALIAN KEUANGAN PADA PT. SARANA ARGO NUSANTARA CABANG BELAWAN

Tanggal	Deskripsi Bimbingan Proposal	Paraf	Keterangan
12/18 /2	- judul dipertegas - latar belakang lebih jelas - kerangka berpikir, rumusan dan tujuan & signifikansi - penelitian terdahulu dgn pedoman		
14/2018 /2	- Latar Belakang - Masalah Belum jelas		
19/2018 /2	- Daftar Isi - Cara kutipan & tulisan.		
23/2018 /2	- Kerangka Berpikir. - Daftar Pustaka.		
23/2018 /2	AU Sarinar		

Medan, Februari 2018

Diketahui /Disetujui
Ketua Program Studi Akuntansi

Pembimbing Proposal

EDISAH PUTRA NAINGGOLAN, SE, M.Ak

FITRIANI SARAGIH, SE, M.Si



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 (061) 6624567 Medan 20238

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi ini disusun oleh :

Nama Lengkap : SARMIDA FITRI
N.P.M : 1405170297
Program Studi : AKUNTANSI
Konsentrasi : AKUNTANSI KEUANGAN
Judul Skripsi : ANALISIS ANGGARAN BIAYA OPERASIONAL
SEBAGAI ALAT PENGENDALIAN PADA PT. SARANA
ARGO NUSANTARA

Disetujui dan memenuhi persyaratan untuk diajukan dalam ujian
mempertahankan skripsi.

Medan, Maret 2018

Pembimbing Skripsi

(EDISAH PUTRA NAINGGOLAN, SE, M.Ak)

Diketahui/Disetujui
Oleh:

Ketua Program Studi Akuntansi
Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU

(FITRIANI SARAGIH, SE, M.Si)

Dekan
Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU



(H. JANURI, SE, MM, M.Si)



MAJLIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jl. Kapt. Muchhtar Basri No.3 (061) 6624567 Ext: 304 Medan 20238

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

PENGESAHAN PROPOSAL

Berdasarkan hasil seminar proposal Jurusan Akuntansi yang diselenggarakan pada hari
Senin, 05 Maret 2018 menerangkan bahwa :

N a m a : SARMIDA FITRI

N . P . M . : 1405170297

Tempat / Tgl.Lahir : Wihni Bakong, 02 Februari 1994

Alamat Rumah : Jl. AMALIUN GANG CIK NONI NO.10

Judul Proposal : ANALISIS ANGGARAN BIAYA OPERASIONAL SEBAGAI
ALAT PENGENDALIAN KEUANGAN

Proposal ini dikatakan syah dan memenuhi Syarat untuk menulis sekripsi dengan
pembimbing : Edisah Putra N, SE, M, Ak.

Medan, 05 Maret 2018

TIM SEMINAR

Ketua


FITRIANI SARAGIH, SE, M. Si

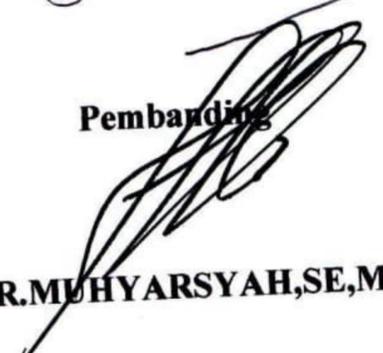
Sekretaris


ZULIA HANUM, SE, M. Si

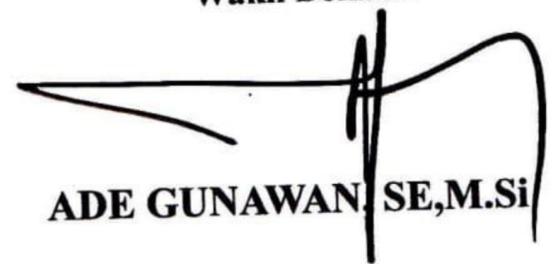
Pembimbing


EDISAH PUTRA N, SE, M. Ak

Pembanding


DR. MUHYARSYAH, SE, M. Si

Diketahui / Disetujui
An. Dekan
Wakil Dekan I


ADE GUNAWAN, SE, M. Si

Kepada Yth,
Ketua Jurusan
Fakultas Ekonomi UMSU
Di
Medan



Dengan hormat,
Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : SARMIDA FITRI
NPM : 1405170297
Konsentrasi : KEUANGAN
Kelas/Semester : VII - E AKUNTANSI PARI

Merencanakan pengajuan judul untuk pembuatan SKRIPSI yaitu :

1. Pengaruh Faktor Internal bank terhadap Volume Kredit Pack bank umum yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)
2. Pengaruh biaya promosi terhadap peningkatan volume penjualan pack perusahaan rokok yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia

Berdasarkan hasil pertemuan dengan program studi maka ditetapkan calon pembimbing yaitu:

Nama Pembimbing: Edisah Putra N. SE, M. Ak '11.2017

Dari hasil survey & kunjungan ke perusahaan/tempat penelitian serta proses pembimbing dapat diidentifikasi masalah penelitian sebagai berikut:

1. Pada tahun 2015 sampai dengan tahun 2016 realisasi biaya operasi perusahaan melebihi anggaran operasional.
2. Realisasi biaya operasional Pt tahun 2015 dan 2016 mengalami kenaikan sehingga mengakibatkan terjadinya pemborosan anggaran.

Dengan demikian judul yang disetujui bersama dosen pembimbing adalah:

ANALISIS ANGGARAN OPERASIONAL BIAYA OPERASIONAL UNTUK MENILAI KINERJA KEUANGAN PADA PT. SARANA ARO MUSAJARA CABANG BELAWAN

Nomor Agenda : 463

Ketua/ Sekretaris Jurusan

(Fitriani Sarasih SE, Msi)

Pemohon

(SARMIDA FITRI)

Catatan:

1. Proposal Penelitian harus diAgendakan paling lama 1 (Satu) bulan setelah di Paraf oleh program studi
2. Seminar Proposal Paling lama 1 (Satu) bulan setelah judul di Agendakan.

Dikethuai Oleh Pembimbing

(Edisah Putra N. SE, M. Ak)



PERMOHONAN IZIN PENELITIAN

Medan,

2018

Kepada Yth.
Bapak Dekan
Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Univ. Muhammadiyah Sumatera Utara

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama Lengkap : SARMI DA FITRI

NPM : 1405170297

Tempat/Tgl. Lahir : W I H B A K O N G
02 - 02 - 1994

Program Studi : Akuntansi

Alamat Mahasiswa : D A L A N A M A L I U N G A N G
C I K N O N I N O 10 M E D A N

Tempat Penelitian : P T . S A R A N A A R G O N U S A N T
A R A

Alamat Penelitian : D A L A N I M A M B O N D O L N O
24 A - B M E D A N.

Memohon kepada Bapak untuk pembuatan Izin Penelitian sebagai syarat untuk memperoleh data dan identifikasi masalah dari perusahaan tersebut guna pengajuan judul penelitian.

Berikut saya lampirkan syarat-syarat lain:

1. Transkrip nilai sementara
2. Kwitansi SPP tahap berjalan

Demikianlah permohonan ini saya buat dengan sebenarnya, atas perhatian Bapak saya ucapkan terima kasih.

Diketahui:
Ketua Jurusan / Sekretaris

(ZULIA HANUM, SE. M.Si)

Wassalam
Pemohon

(SARMIDA FITRI)



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jalan Kapten Mochtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6623301, Fax. (061) 6625474
Website : <http://www.umsu.ac.id> Email : rektor@umsu.ac.id

Unggul, Cerdas & Terpercaya

menjawab surat ini agar disebutkan nomor dan tanggalnya

Nomor : 714 /II.3-AU/UMSU-05/ F / 2018
Lampiran : -
Perihal : IZIN RISET

Medan, 04 Djumadil Akhir 1439 H
20 Februari 2018M

Kepada :
Yth. Bapak / Ibu Pimpinan
PT. SARANA AGRO NUSANTARA
Jln. Imam Bonjol No. 24 A-B Medan
Di.-
Tempat.

Assalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dengan hormat, sehubungan mahasiswa kami akan menyelesaikan studi, untuk itu kami memohon kesediaan Bapak / Ibu untuk memberikan kesempatan pada mahasiswa kami melakukan riset di **Perusahaan / Instansi** yang Bapak / Ibu pimpin, guna untuk penyusunan skripsi yang merupakan salah satu persyaratan dalam menyelesaikan Program Studi Strata Satu (S-1)

Adapun mahasiswa di Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara tersebut adalah:

Nama : SARMIDA FITRI
NPM : 1405170297
Semester : VIII (Delapan)
Program Studi : Akuntansi

Demikian lah surat ini kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasama yang Bapak / Ibu berikan kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikaum Warahmatullahi Wabarakatuh



Dekan ✓

RI, SE, MM, M.Si.

Tembusan :

1. Wakil Rektor II UMSU Medan
2. Mahasiswa
3. Peringgal.



PT. SARANA AGRO NUSANTARA MEDAN

Alamat : Jalan Imam Bonjol No. 24A-B Medan (20151)
Telepon : (061) 4568875, 4576213, Faksimili. (061) 4518654, Email : ho-medan@saranaagronusantara.com
Website : <http://www.saranaagronusantara.com>

Nomor : SAN.DIR/X/32 /I/2018

Medan, 31 Januari 2018

Lamp. :-

H a l : Izin Riset

Kepada Yth,

Dekan Fakultas Ekonomi
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
Jl. Kapten Muchtar Basri No.3
Di -
Medan.

Dengan hormat,

Manjawab surat Saudara Nomor : /II.3-AU/UMSU-05/C/2018 tanggal 29 Januari 2018 perihal tersebut diatas, dengan ini kami sampaikan bahwa kami dapat menerima mahasiswa saudara Riset di PT.Sarana Agro Nusantara Medan tmt 5 Januari 2018 sampai dengan selesai.
Adapun nama tersebut adalah :

Nama : Sarmida Fitri
NPM : 1405170297
Jurusan : Akuntansi
Smester : VII (Tujuh)

Selama melakukan Riset tersebut biaya konsumsi, transport dan lain-lain ditanggung oleh yang bersangkutan.

Demikian disampaikan atas perhatian saudara diucapkan terima kasih.

Hormat kami,

PT. SARANA AGRO NUSANTARA
Direksi,



Tua Doli Manurung
TUA DOLI MANURUNG
Direktur Operasional

Tembusan :

- Sarmida Fitri
- Pertinggal.



Unggul, Cerdas & Terpercaya

Bila menjawab surat ini agar disebutkan nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jalan Kapten Mochtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6623301, Fax. (061) 6625474
Website : http://www.umsu.ac.id Email : rektor@umsu.ac.id

Nomor : 2605/II.3-AU/UMSU-05/F/2018
Lamp. : -
Hal : MENYELESAIKAN RISET

Medan, 11 Rajab 1439 H
28 Maret 2018 M

Kepada :

Yth, Bapak / Ibu Pimpinan
PT. SARANA AGRO NUSANTARA
di
Tempat.

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dengan hormat, sehubungan Mahasiswa kami akan menyelesaikan Studinya, mohon kesediaan Bapak/Ibu untuk memberikan kesempatan pada Mahasiswa kami melakukan Riset di instansi yang Bapak/Ibu pimpin, guna untuk **melanjutkan Penyusunan / Penulisan Skripsi pada Bab IV – V**, dan setelah itu Mahasiswa yang bersangkutan mendapatkan Surat Keterangan Telah Selesai Riset dari Perusahaan yang Bapak/Ibu Pimpinan, yang merupakan salah satu persyaratan dalam penyelesaian **Program Studi Strata Satu (S1)** di Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan :

Adapun Mahasiswa tersebut adalah :

Nama : SARMIDA FITRI
N P M : 1405170297
Semester : VIII (Delapan)
Program Studi : Akuntansi
Judul Skripsi : ANALISIS ANGGARAN BIAYA OPERASIONAL SEBAGAI ALAT PENGENDALIAN PADA PT. SARANA AGRO NUSANTARA

Demikianlah harapan kami, atas bantuan dan kerjasama yang Bapak/Ibu berikan, Kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Dekan ✓

H. TANJURI, SE, MM, M.Si

Tembusan :

1. Wakil Rektor – II UMSU Medan
2. Bertanggung jawab



Unggul, Cerdas & Terpercaya

Bila menjawab surat ini agar disebutkan nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jalan Kapten Mochtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6623301, Fax. (061) 6625474
Website : <http://www.umsu.ac.id> Email : rektor@umsu.ac.id

**PENETAPAN PROYEK PROPOSAL
MAKALAH / SKRIPSI MAHASISWA
DAN PENGHUJUKAN DOSEN PEMBIMBING**

NOMOR : 2606 / TGS / II.3-AU / UMSU-05 / F / 2018

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan,
berdasarkan Surat Persetujuan Ketua Jurusan **AKUNTANSI**, Tanggal **05 MARET 2018**
Menetapkan Risalah Makalah / Skripsi :

Nama : SARMIDA FITRI
N P M : 1405170297
Semester : VIII (Delapan)
Program Studi : Akuntansi
Judul Skripsi : ANALISIS ANGGARAN BIAYA OPERASIONAL SEBAGAI ALAT
PENGENDALIAN PADA PT. SARANA AGRO NUSANTARA
Pembimbing : **EDISAH PUTRA NAINGGOLAN, SE, M.Ak**

Dengan demikian di izinkan menulis Risalah / Makalah / Skripsi dengan ketentuan :

1. Penulisan berpedoman pada buku panduan penulisan Risalah / Makalah / Skripsi dengan ketentuan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara – Medan.
2. **Proyek Proposal / Skripsi** dan tulisan dinyatakan " **BATAL** " bila tidak selesai sebelum Masa Daluarsa tanggal : **28 MARET 2019**

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Ditetapkan di : MEDAN
Pada Tanggal : 11 Rajab 1439 H
28 Maret 2018 M



Dekan ✓

HEKTIAN PURI, SE, MM, M.Si

Tembusan :

1. Wakil Rektor – II UMSU Medan.
2. Peringgal.



PT. SARANA AGRO NUSANTARA MEDAN

Alamat : Jalan Imam Bonjol No. 24A-B Medan (20151)

Telepon : (061) 4568875, 4576213, Faksimili. (061) 4518654, Email : ho-medan@saranaagronusantara.com

Website : <http://www.saranaagronusantara.com>

SURAT KETERANGAN No: SAN.SEKRT/SKT/ 17 /2018

Dengan ini diterangkan bahwa :

Nama : Sarmida Fitri
NPM : 1405170297
Jurusan : Akuntansi

Adalah benar telah selesai melaksanakan Riset di PT Sarana Agro Nusantara Medan sesuai Surat Direksi Nomor SAN.DIR/X/32/I/2018 tanggal 31 Januari 2018 sampai dengan selesai.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat untuk dapat digunakan seperlunya.

Medan, 19 Maret 2018
PT SARANA AGRO NUSANTARA



LAMHOT SAMOSIR
PJ.Kabag Sekretariat/Umum